

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memiliki relevansi yang baik, sehingga informasi tersebut harus disajikan tepat waktu. Jika terdapat penundaan dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Hilmi dan Ali, 2008). Setiap perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan kepada Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BEPEPAM-LK) yang sekarang fungsinya sudah diambil alih oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan yang disampaikan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik. Penilaian auditor terhadap kualitas informasi laporan keuangan yang akan dijadikan acuan oleh para investor dalam mengambil keputusan.

Semakin meningkatnya perkembangan perusahaan publik yang ada di Indonesia, menyebabkan proses penyajian laporan keuangan oleh auditor independen menjadi tidak mudah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas pasar modal dan Bursa Efek Indonesia (BEI) menetapkan peraturan yang cukup ketat mengenai kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Auditor independen diwajibkan memenuhi standar profesi dan tanggung jawab atas opini audit sehingga adakalanya waktu penyelesaian audit dan penyampaian laporan keuangan tertunda (Praptika dan Rasmini, 2016). Keterlambatan penyampaian informasi laporan keuangan akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal dan secara tidak langsung diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan (Ilhami, 2013).

Selain itu, dalam kaitannya dengan aktivitas di pasar modal, pelaporan yang tepat waktu berkontribusi terhadap efisiensi dan ketepatan kinerja pasar modal dalam melakukan fungsi pricing dan evaluasi serta mengurangi tingkat insider trading dan kebocoran atas rumor-rumor di pasar saham (Owusu-Ansah, 2000) dalam Wiguna 2012. Menurut Halim (2000) ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit menjadi prasyarat utama bagi peningkatan harga saham pada perusahaan tersebut. Selisih waktu antara tanggal tutup tahun buku dengan pelaporan keuangan oleh auditor menunjukkan lamanya waktu audit (Sunaningsih dan Rohman, 2014). Dalam, auditing perbedaan waktu ini disebut dengan *audit delay* atau *audit report lag* (Rachmawati, 2008). Semakin panjang waktu auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, semakin panjang pula *audit report lag*. Sebaliknya, semakin pendek waktu auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin pendek *audit report lag*.

Beberapa penelitian mengenai *audit report lag* sudah banyak dilakukan sebelumnya, baik di dalam maupun luar negeri. Penelitian sebelumnya sudah banyak menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* , namun seiring berjalannya waktu faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap *audit*

report lag tersebut semakin berkembang. Dalam penelitian ini digunakan 4 faktor yang di duga mempengaruhi *audit report lag* yaitu *financial distress*, profitabilitas, total aset dan umur perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi *audit report lag* dalam penelitian ini adalah *financial distress*. *Financial distress* merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis dan terjadi sebelum kebangkrutan. Kesulitan keuangan tersebut dianggap sebagai berita buruk bagi perusahaan. Menghindari kualitas laporan keuangan yang buruk seringkali perusahaan berusaha untuk memperbaikinya. Dalam upaya perbaikan ini butuh waktu sehingga akan menambah *audit report lag* perusahaan. Schwartz dan Soo (1996) yang dalam Kadir (2008) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh (Dogan, et al. 2007) dalam Merdekawati dan Arsjah (2011) perusahaan yang memiliki berita buruk bagi investor dan pemegang saham cenderung menunda pelaporan mereka untuk mengurangi reaksi pasar yang buruk dari berita yang buruk. *Financial distress* adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, yang terjadi sebelum kebangkrutan ataupun likuidasi (Platt dan Platt, 2002). Probabilitas kebangkrutan yang tinggi merupakan suatu berita buruk sehingga manajemen perusahaan akan berusaha untuk mengundur penerbitan berita buruk tersebut ke publik (Persephony, 2013).

Kadir (2008) dan Robert (2015) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh pada ketepatanwaktuan penerbitan laporan keuangan. Julien (2013) menemukan bukti bahwa kesulitan keuangan tidak mampu mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan ke publik. Krisnanda dan Ratnadi (2017) serta Budiasih dan Saputri (2014) juga mengemukakan bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kecepatan publikasi laporan keuangan. Penelitian tersebut dibantah oleh Mardiana (2014) dan Narayana (2016) yang mengemukakan bahwa *financial distress* mampu mempengaruhi ketepatanwaktuan penerbitan laporan keuangan ke publik. Pernyataan tersebut didukung oleh Persephony (2013), bahwa probabilitas kebangkrutan yang ditunjukkan dengan nilai z-score berpengaruh positif pada waktu publikasi laporan keuangan.

Profitabilitas adalah faktor kedua yang dianggap mampu mempengaruhi *audit report lag*. Profitabilitas adalah hasil atau laba bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan, serta dapat memberi jawaban akhir tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Sehingga perusahaan-perusahaan yang ada di BEI ketika memiliki profitabilitas yang tinggi akan mencoba menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu agar para investor dapat melihat secara transparan mengenai laporan keuangan perusahaan tersebut (Novice dan Budi, 2010). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka keinginan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan juga akan semakin cepat, dikarenakan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan kepada investor. Profitabilitas

perusahaan dilihat dari laporan laba rugi perusahaan (income statement) yang menunjukkan laporan hasil kinerja selama periode tertentu, Alther Gabriel Liwe, Hendrik Manossoh, Lidia M. Mawikere (2018).

Menurut Kasmir (2016), rasio profitabilitas yakni rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan yang menunjukkan tingkat keefektivan dan menilai sejauh mana kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Penelitian Ani Yulianti (2011) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* dikarenakan tuntutan dari pihak-pihak yang berkepentingan tidak terlalu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya lebih cepat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Lestari (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi *audit report lag*. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya lebih cepat karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata publik.

Total aset juga dikatakan sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Total aset merupakan cara dalam mengukur ukuran perusahaan. Apabila total aset suatu perusahaan adalah besar maka semakin singkat *audit report lag*. Hal tersebut disebabkan oleh ketatnya manajerial system pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga selalu mengawasi

aktivitas perusahaan yang dijalankan sebagaimana mestinya Ni Nengah Devi Aryaningsih, I Ketut Budiarta (2014). Penelitian dari Puspitasari (2012) menyatakan bahwa total aset berpengaruh pada *audit report lag*. Begitu pula dengan penelitian Modugu (2012) yang menyatakan bahwa total aset berpengaruh pada *audit report lag*. Namun penelitian dari Iskandar, et al (2010) tidak berhasil menemukan pengaruh antara total aset dengan *audit report lag*.

Total aset terkait dengan ukuran dari suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar memiliki hubungan dengan ketepatan waktu laporan keuangan. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya internal control yang baik dan kemampuan perusahaan untuk mendorong auditornya agar dapat menyelesaikan pekerjaan audit secara tepat waktu. Perusahaan-perusahaan yang lebih besar juga memiliki sumber daya untuk membayar *audit fees* yang lebih tinggi sehingga pekerjaan audit dapat segera dilakukan setelah tahun buku berakhir. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Kamarudin (2003), Trisnawati dan Alvin (2010).

Faktor lain yang diperkirakan mempengaruhi *audit report lag* dan ketepatan waktu publikasi keuangan adalah umur perusahaan. Umur perusahaan merupakan keahlian suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya sejak awal berdiri hingga saat ini dan seterusnya. Hasil penelitian Lianto dan Budi (2010) mengatakan bahwa pada umumnya, perusahaan yang sudah lama berdiri telah memiliki banyak cabang atau usaha baru, tidak hanya di beberapa daerah namun juga sampai ke luar negeri. Banyaknya pemeriksaan yang harus dikaji oleh auditor

serta berbagai transaksi dengan tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga dapat memperpanjang proses audit ditunjukkan dengan besarnya skala operasi tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Armanto dan Mega (2014) menyebutkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Karena kompleksitas laporan keuangan maka perusahaan yang telah beroperasi lama tidak menjamin penyelesaian audit akan semakin cepat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novelia dan Dicky (2012) menunjukkan bahwa umur perusahaan mempengaruhi lamanya *audit report lag* secara negatif, yaitu semakin lama umur perusahaan maka *audit report lag* yang terjadi akan semakin kecil. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang memiliki umur lebih lama dinilai lebih mampu dan terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam hal tersebut.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh *Financial distress*, Profitabilitas, Total aset, dan Umur perusahaan terhadap *Audit report lag* menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Berikut ini dicantumkan beberapa hasil dari penelitian terdahulu, yang dijadikan sebagai landasan empiris bagi peneliti.

Ni Luh Putu Ita Nopayanti dan Dodik Ariyanto (2018) penelitian ini didasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan adalah *financial distress* berpengaruh positif pada *audit report lag*. GCG berpengaruh negatif pada *audit report lag*. *Audit report lag* berpengaruh positif pada ketepatan

waktu publikasi laporan keuangan. *Financial distress* berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan melalui *audit report lag*.

Justita Dura (2017) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 105 perusahaan berdasarkan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* mengindikasikan bahwa perusahaan yang mendapatkan profit yang besar cenderung melakukan proses audit lebih singkat dibanding perusahaan yang mengalami profit yang kecil. (2) likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag*, (3) solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* mengindikasikan bahwa tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih panjang, dan (4) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* yang mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai mempengaruhi panjang atau pendeknya proses penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tersebut.

Siti Amariyah, Masyhad dan Nurul Qomari (2017) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif terhadap variabel independen. Sedangkan uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda (*Multiple regression*). Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) variabel profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. (2) dari report profitabilitas, solvabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan sedangkan untuk variabel umur perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. (3) variabel X3 umur perusahaan mempunyai pengaruh dominan terhadap *audit report lag*.

Ni Nengah Devi Aryaningsih dan I Ketut Budiarta (2014) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011. Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 144 perusahaan yang telah ditentukan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas dan opini auditor berpengaruh pada *audit delay* (audit report lag), sedangkan total aset tidak berpengaruh pada *audit delay* (audit report lag).

Sampai saat ini ketepatan waktu publikasi laporan keuangan belum diimplementasikan secara maksimal. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih banyak yang mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan. Sejak tahun 2014 - 2016 terjadi keterlambatan pelaporan keuangan (*audit report lag*), karna itu ketepatan waktu pelaporan keuangan masih menjadi kendala bagi perusahaan dan regulasi yang ada, tidak dapat menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan tahunan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Ni Luh Putu Ita Nopayanti dan Dodik Ariyanto (2018).

Contohnya pada tahun 2014 pasar properti Asia Tenggara mengalami pertumbuhan tinggi yang disebabkan oleh kekuatan fundamental di makro ekonomi. Negara Indonesia mengalami pertumbuhan di sektor properti yang didorong oleh pesatnya pertumbuhan kelas menengah pada tahun 2013 yang mengalami peningkatan sebesar 37% dari tahun 2014 menjadi 56,7%. Para investor melihat hal tersebut sebagai peluang investasi yang menguntungkan. Peningkatan dana investasi langsung baik dari lokal maupun asing mencapai 30 miliar USD, hal tersebut mendorong kenaikan rata-rata harga jual lahan industri karena potensi naiknya permintaan. Adanya program MP3EI (Master Plan Percepatan dan Pengembangan Ekonomi Indonesia) merupakan program andalan pemerintah Indonesia di bidang property dan real estate, hal tersebut juga mendukung ketertarikan investor untuk menanamkan sahamnya di bidang property dan real estate. Menurut Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Real Estate Indonesia, saat ini Indonesia masih menjadi negara tujuan untuk investasi di bidang properti, dilihat dari banyaknya investor dari negara lain yang berminat menanamkan modalnya dalam bidang properti di Indonesia. Pertumbuhan di bidang property dan real estate di Indonesia semakin pesat, maka kebutuhan investor akan laporan keuangan secara tepat waktu juga semakin meningkat serta *audit report lag* diharapkan akan semakin kecil. Fauziyah Althaf Amani Indarto Waluyo (2016)

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas serta adanya penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Financial Distres*, Profitabilitas, Total Aset dan Umur Perusahaan terhadap *Audit report lag* maka peneliti tertarik

mengambil judul “Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, Total Aset dan Umur Perusahaan terhadap *Audit report lag* (Studi Empires Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penulisan yang telah di jelaskan di atas maka perlu dilakukan pengujian pengaruh dari variabel independen (*financial distress*, profitabilitas, total aset dan umur perusahaan) terhadap variabel dependen (*audit report lag*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan atas hasil penelitian yang telah di lakukan oleh para peneliti atas beberapa variabel yang memepengaruhi audit report lag. Hal ini menjadi hal yang menarik bagi penulis dalam melakukan penelitian atas variabel-variabel independen tersebut di atas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *Audit report lag* ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
3. Apakah total aset berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dengan menjelaskan ruang lingkup penelitian, maka

diperlukan sebuah batasan masalah. Dalam hal ini penulis membatasi dengan beberapa hal berikut ini:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* dalam penelitian ini dibatasi dengan *financial distress*, profitabilitas, total aset dan umur perusahaan. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI karna perusahaan manufaktur merupakan jenis usaha yang berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup yang sangat besar, sehingga dianggap dapat mewakili keseluruhan Emiten yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014-2018 untuk melihat konsistensi penelitian dari tahun ke tahun yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

1.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tujuan atau fokus utama adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mencari bukti empiris apakah *financial distres* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Mencari bukti empiris apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Mencari bukti empiris apakah total aset berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

4. Mencari bukti empiris apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.2 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Untuk memperkaya pengetahuan tentang *Audit Report Lag* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta dapat mengembangkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan, maupun dalam implementasinya pada perusahaan-perusahaan sesungguhnya.

2. Bagi Akademik

Sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa di Universitas AKI dan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala akademisi sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bekerja di Kantor Akuntan Publik dengan memiliki integritas dan kompetensi sebagai seorang auditor.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan bagi

perusahaan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag*.

1.3 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang Latar Belakang yang akan dibahas, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan berisi teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti, dan apa saja yang mempengaruhi harga saham serta penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini untuk kelayakan dari hasil penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan penelitian yang berupa pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian serta berisi tentang variabel penelitian, menentukan populasi dan sampel jenis, sumber data, dan metode pengumpulan data.

BAB IV : GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas tentang mengenai gambaran umum perusahaan, obyek penelitian meliputi data-data dan hal lain yang dapat digunakan untuk memaparkan permasalahan yang akan di bahas pada perusahaan yang akan diteliti.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang perusahaan, pengolahan data,dan analisis darihasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran-saran yang berguna terkait dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Raja Adzrin Raja dan Khairul Anuar Kamarudin. 2003. *Audit Delay and The Time-liness of Corporate Reporting: Malaysia Evidence*. Published Dissertation. MARA University of Technology.
- Andi Kartika. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. Universitas Stikubank.
- Ani Yulianti. (2011). *Faktor- Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arens, et al. 2006. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. Edisi 9. Jakarta: PT Indeks
- Aryaningsih, Ni Nengah Devi dan I Ketut Budiarta. 2014. *Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, dan Opini Audit pada Audit Delay*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3 (2014): 747-647.
- Aryaningsih, Ni Nengah Devi dan I Ketut Budiarta. 2014. *Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, dan Opini Audit pada Audit Delay*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3 (2014): 747-647
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Budiasih, I. G. A. N., dan P Dwi A. S. 2014. *Corporate Governance dan Financial Distress pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan*. KINERJA, 18(2), hal.157–167.
- Chourmain, Imam. 2008. *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Al-Haramain Publishing House.36 Hal.
- Connelly, Brian L. 2012. *“Signalling Theory: A reviewand Assessment”*.Citation Reports.
- Darise, N. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: PT Indeks.

- Dura, Justita. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur)*. Jibeka.11 (1).
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Varianada, 2000, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.2, No.1, hal. 63-75.
- Haryono Jusup. (2001). *Auditing (Pengauditan) Buku I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali, 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Di BEJ Periode 2004-2006)*. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Ilhami, Maulana Fiqi, 2013, *Faktor-faktor yang memperngaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2008-2011*, Skripsi, UIN Yogyakarta.
- Iskandar, Meylisa Januar., Estralita Trisnawati.2010. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12, No. 3, hal: 175-186
- Jensen, M. and W. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency costs and Ownership structure*. Journal of Financial Economic, 3 (4), hal. 305-360
- Julien, Ricco Francois. 2013. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Financial Distress, dan Pelaporan Rugi Bersih Klien Terhadap Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Lampung, Bandar Lampung.

- Kadir, Abdul. 2008. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP (revisi)*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Krisnanda, I Gede Wahyu dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2017. *Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, Audit Tenure, Kompetensi Dewan Komisaris pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 20 (3), hal. 1933-1960.
- Lestari, Dewi. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Lianto, Novice dan Budi Hartono Kusuma. 2010. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 12(2), pp. 97-106.
- Listiana, Lisa dan Susilo. 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Reporting Lag Perusahaan*. Media Riset Akuntansi. Vol. 2, No. 1 Universitas Bakrie. Arikunto,
- Liwe, Alther Gabriel, Hendrik Manossoh dan Lidia M. Mawikere. 2018. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2). Universitas Sam Ratulangi.
- Mardyana, R. 2014. *Effect of Good Corporate Governance, Financial Distress and Financial Performance on Timeliness of Financial Statements Reporting*. Journal International Program in Accounting, Economics Business Faculty. 1 (3).
- Modugu, Prince Kennedy., Emmanuel Eragbhe., Ohiorenuan Jude Ikhatua. 2012. *Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence*. Research Journal of Finance and Accounting. Vol. 3, No. 6
- Mohamad-Nor, M. N., Rohami, S., and Wan-Hussin, W. N. 2010. *Corporate governance and audit report lag in Malaysia*. Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance, 6(2), hal. 57–84.

Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Narayana, D. G. A. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Financial Distress dan Audit Tenure pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan*. Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar.

Narayana, D. G. A. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Financial Distress dan Audit Tenure pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan*. Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar.

Nopayanti, Ni Luh Putu Ita dan Dodik Ariyanto. 2018. *Audit Report Lag Memediasi Pengaruh Financial Distress dan GCG pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 22.3. Maret 2018: 2284-2312.

Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010)*. Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur (Vol. 1 No. 2 Oktober 2012). Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma. 2010. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag*. Jurnal bisnis dan akuntansi Vol.12, No. 2, Agustus 2010, Hlm. 97-106. Fakultas ekonomi Universitas Tarumanegara.

Owusu-Ansah, S., 2000. "Timeliness of Corporate Reporting in Emerging Capital Markets: Empirical Evidence from Zimbabwe Stock Exchange". Accounting and Bussiness Research. Summer: pp. 243-254.

Persephony, E. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap Waktu Publikasi Laporan Keuangan dengan Audit Report Lag sebagai Variabel Intervening*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Platt, H., dan M. B. Platt. 2002. *Predicting Financial Distres*. Journal of Financial Service Professionals, Vol. 56, Hal. 12-15

- Platt, Harland D dan Marjorie B. Platt. 2006. *Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy*. Review of Applied Economics, Vol. 2, No. 2, Hal : 141-157.
- Puspitasari, Elen., anggraeni Nurmala Sari.2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Wktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol. 9, No. 1
- Rachmawati, S., (2008), *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.10, No.1, Mei, hal. 1-10.
- Schwartz, K. dan B. Soo, 1996. *Evidence of Regulatory Non-compliance with SEC Disclosure Rules on Auditor Changes*. The Accounting Review 4 (October): 555-572.
- Subekti, Imam. dan N.W. Widiyanti. (2004). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi VII, hal. 991-1002.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunaningsih, Suci Nasehati dan Rohman, Abdul, 2014, *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 dan 2012)*, Diponegoro Jurnal Of Accounting, Vol.3, No.2, hal. 1-11.
- Trisnawati, Estralita dan Aloysius Alvin. 2010. *Pengaruh Total Assets, Jenis Industri, Ukuran KAP, dan Jenis Pendapat Akuntan Terhadap Rentang Waktu Penyelesaian Proses Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2007*. Jurnal Akuntansi. Vol 10. hlm. 113-131.